

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan salah satu aset terpenting demi mewujudkan visi perusahaan dan pekerja agar tercapai dengan selaras. Pencapaian tersebut dapat terkendala bila sumber daya manusia mengalami masalah. Salah satu masalah yang kerap masih kurang diperhatikan adalah kondisi fisik yang baik pada saat merancang sistem kerjanya, sehingga produktivitas karyawan akan mengalami penurunan. Kurangnya karyawan memperhatikan prinsip-prinsip ergonomi didalamnya yang menyebabkan para pekerja tidak dapat bekerja secara optimal (Lianatika,2013).

Riset yang dilakukan badan dunia ILO tentang kecelakaan kerja menunjukkan setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal berkaitan dengan pekerjaan mereka. Angka ini berarti setara dengan satu orang setiap 15 detik, atau 2,2 juta orang meninggal per tahun akibat sakit atau kecelakaan kerja. Sementara itu anggaran untuk kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang terbanyak yaitu penyakit muskuloskeletal sebanyak 40%, penyakit jantung 16%, kecelakaan 16%, dan 19% penyakit saluran pernafasan (ILO, 2003).

Wilayah Asia seperti Singapura, penelitian yang dilakukan oleh Singapore General Hospital pada pekerja kantor di Singapura menemukan bahwa sebesar 73% dari 324 responden pernah merasakan sakit, paling tidak pada salah satu bagian tubuhnya. Bagian tubuh yang paling sering merasakan sakit antara lain, leher dengan presentasi sebesar 46%, bahu 42% dan punggung bawah 42% (Singapore General Hospital,2011).

Keluhan pada punggung atau keluhan muskuloskeletal merupakan keluhan pada otot skeletal yang dirasakan dengan intensitas nyeri yang berbeda-beda, Dari nyeri yang ringan sampai nyeri yang sangat sakit. Otot yang menerima beban statis secara berulang-ulang dan dalam waktu yang lama dapat menyebabkan keluhan berupa kerusakan pada sendi, ligament dan tendon (Tarwaka, 2004).

Angka insidensi Low Back Pain (LBP) di RSUD Sleman periode 2009-2010 adalah 5.91% dan prevalensi LBP periode 2009-2010 adalah 6.11%. Distribusi Low Back Pain (LBP) menurut umur terdapat 34 kasus dengan umur 15- 49 tahun dan 44 kasus dengan umur >50 tahun. (Jayanto, 2010) Pada periode Januari-Oktober tahun 2012 di Poliklinik Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi terdapat kasus nyeri punggung bawah sebanyak 683 pasien, dengan kasus baru sebanyak 176 orang dan kasus lama sebanyak 507 orang (Yanra, 2013).

Salah satu upaya dalam peningkatan produktivitas karyawan adalah melalui penerapan ergonomi. Ergonomi dapat didefinisikan sebagai penerapan ilmu biologi manusia yang sejalan dengan ilmu rekayasa untuk mencapai penyesuaian yang menguntungkan antara pekerja dengan pekerjaannya secara optimal dengan tujuan agar bermanfaat demi efisiensi dan kesejahteraan (ILO,2013).

Karyawan PT. Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok berjumlah 35 orang, dengan keluhan yang dialami terkait dengan ergonomi berupa *low back pain*, keluhan tersebut berupa sakit/ nyeri pada bagian tengkuk leher, mata, punggung, tangan bagian atas, tangan bagian bawah, pergelangan tangan dan kaki. Apabila keluhan-keluhan ini diabaikan maka dapat menurunkan produktivitas karyawan, yang berimbas pada penurunan pemasukan bagi perusahaan. Keluhan ini diakibatkan dari postur duduk yang tidak ergonomi.

Berdasarkan beberapa latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Terkait Dengan Ergonomi Pada Karyawan Bagian Office PT. Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara 2018”

I.2 Rumusan Masalah

Pada PT.Lapantiga Lintas Buana 35 karyawan mengalami keluhan terkait ergonomi berupa *Low Back Pain* dikarenakan tidak diterapkannya ergonomi di tempat kerja. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 48 tahun 2016 tentang standar keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran pasal 7 ayat 4 yang berisi dalam pelaksanaan rencana k3 perkantoran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pimpinan kantor dan/atau pengelola gedung harus melakukan upaya keselamatan kerja, kesehatan kerja, kesehatan lingkungan kerjaperkantoran, dan ergonomi perkantoran sesuai dengan standar k3

perkantoran, maka seharusnya di tempat kerja seluruh perusahaan harus menerapkan manajemen keselamatan kerja. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Apakah ada pengaruh intervensi promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap terkait dengan ergonomi pada karyawan bagian office PT. Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara, Tahun 2018?”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Menilai pengaruh intervensi promosi kesehatan pengetahuan dan sikap terkait ergonomi pada karyawan bagian office PT.Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara, Tahun 2018.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karyawan berdasarkan jenis kelamin, umur, masa kerja, pendidikan pada PT.Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara 2018.
- b. Mengetahui gambaran keluhan, pengetahuan dan sikap terkait dengan ergonomi sebelum dan sesudah penyuluhan pada karyawan bagian office PT.Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara 2018.
- c. Mengetahui hasil dari intervensi penyuluhan terkait dengan ergonomi yang dilakukan di PT.Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara 2018.
- d. Mengetahui seberapa besar pengaruh penyuluhan terhadap keluhan, pengetahuan dan sikap dari karyawan bagian office PT.Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara 2018.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan suatu pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah didapatkan penulis dari bangku kuliah di perguruan tinggi sampai saat ini. Efektivitas penyuluhan kesehatan sebelum dan sesudah Intervensi memberikan Informasi tentang ergonomi di tempat kerja. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mampu

mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini serta memperluas pengetahuan dan menambah wawasan masyarakat yang membaca penelitian ini.

I.4.2 Manfaat Bagi Program S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Penelitian ini memberikan referensi baru terhadap ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Penyuluhan, Efektivitas penyuluhan Kesehatan sebelum dan sesudah Intervensi dilakukan pada PT.Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi internal FIKES UPNVJ terkait dengan Efektivitas penyuluhan Kesehatan sebelum dan sesudah Intervensi dilakukan pada PT.Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara.

I.4.3 Manfaat Bagi PT.Lapantiga Lintas Buana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pentingnya menerapkan Ergonomi di Tempat Kerja. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang keluhan, pengetahuan dan sikap karyawan terkait ergonomi di tempat kerja, serta menekan risiko cedera akibat ergonomi yang salah.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Terkait Dengan Ergonomi Pada Karyawan Bagian Office PT. Lapantiga Lintas Buana Tanjung Priok Jakarta Utara 2018. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2018. Analisis dilakukan dengan cara Univariat dan Bivariat dari keluhan, Pengetahuan dan sikap responden serta memberikan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan kuesioner tentang keluhan, pengetahuan dan sikap terkait dengan ergonomi.